

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi DIII Keperawatan Bogor.

Muhamad Dava Saputra
P17320319030

Penerapan Terapi Bermain Puzzle Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) Akibat Vaksinasi Covid-19 Di SDN Neglasari 02 Kabupaten Bogor

ABSTRAK

Latar Belakang : Anak usia sekolah merupakan anak yang sedang aktif bermain di dunia luar, aktivitas mereka yang aktif membuat anak mudah terlarut penyakit maupun virus terutama pada masa pandemi covid-19. Demi mencegah penyebaran covid-19 dilakukan vaksinasi termasuk untuk anak usia sekolah. Vaksinasi yang diberikan kepada anak usia sekolah akan membuat anak merasa takut dan cemas terhadap rasa sakit yang dirasakan. Kecemasan yang terjadi pada anak usia sekolah dapat ditangani dengan terapi bermain **Tujuan :** mengurangi kecemasan terhadap vaksinasi covid- 19 pada anak usia sekolah (6-12 tahun). **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* (Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu). **Hasil :** Berdasarkan hasil 5 responden didapatkan sebelum diberikan intervensi terapi bermain puzzle 3 responden dengan cemas sedang dan 2 responden dengan cemas ringan Setelah diberikan intervensi terapi bermain puzzle 5 responden mengalami penurunan jumlah skor kecemasan dengan kecemasan sedang. **Simpulan :** terapi bermain puzzle pada Anak Sekolah dapat menurunkan skor kecemasan terhadap vaksinasi covid-19. **Rekomendasi :** Terapi bermain puzzle dapat dijadikan salah satu terapi untuk mengurangi kecemasan, dan dapat dilakukan secara mandiri dengan teratur untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak. Serta di harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan responden yang lebih banyak dan waktu yang lebih panjang sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih akurat

Kata Kunci : Anak usia sekolah, covid-19,vaksinasi, kecemasan, terapi bermain
Sumber : 17 sumber dari tahun 2000 sampai 2021